

PENGEMBANGAN *E-BOOK* BERBASIS *ANDROID* DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI PAJAK KELAS XII AKUNTANSI DI SMK NEGERI 2 BUDURAN

Irma Fitriani

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: fitrianiirma11@gmail.com

Suci Rohayati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
email: sucirohayati@unesa.ac.id

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi segala bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam bidang pendidikan pemerintah melakukan perubahan kurikulum dengan tujuan memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum terbaru yang diterapkan pemerintah adalah kurikulum 2013 dimana bahan ajar menjadi komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan buku elektronik berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran. Model yang digunakan dalam pengembangan *e-book* adalah model pengembangan 4-D (*Define, design, develop, dan Disseminate*) oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, namun penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap *develop*. Hasil pengembangan ini menunjukkan hasil kelayakan materi sebesar 81,69% dengan kriteria sangat baik, kelayakan Bahasa sebesar 90% dengan kriteria sangat baik, dan kelayakan grafis sebesar 85,45% dengan kriteria sangat baik. Rata-rata ke-tiga komponen tersebut adalah sebesar 84,71%. Rata-rata persentase respon peserta didik adalah sebesar 90,90% dengan kriteria sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak dapat dinyatakan sangat baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *E-Book* berbasis *android*, Pendekatan Sainifik, Administrasi Pajak

Abstract

The development of science and technology has affected all areas of life, including education. In the education sector, the government has made curriculum changes aimed at improving the education system in Indonesia. The latest curriculum applied by the government was the 2013 curriculum where teaching material was one of important components in learning activities. This research was categorized as development research that aimed to produce android-based electronic book with scientific approach to tax administration subjects in class XII Accounting at SMK Negeri 2 Buduran. The model used in the development of electronic book was a 4-D development model (*Define, design, develop, and Disseminate*) by Thiagarajan, Semmel, and Semmel, but this research was only carried out until the *develop* stage. The results of this development showed the results of material feasibility of 81.69% with very good criteria, Language feasibility of 90% with very good criteria, and graphic feasibility of 85.45% with very good criteria. The average of those three components was 84.71%. The average percentage of respondents' responses was 90.90% with very good criteria. The conclusion of this research was that Android-based electronic book with a scientific approach to tax administration subjects could be stated to be very well used in learning activities.

Keywords: Android-Based Electronic Book, Scientific Approach, Tax Administration

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok yang diharapkan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan terdapat suatu kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemerintah selalu mengadakan perubahan kurikulum dengan tujuan memperbaiki kualitas dan mutu pendidikan. Berdasarkan

fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka perkembangan kurikulum haruslah berakar pada budaya bangsa, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa masa depan (Daryanto, 2014). Pemerintah secara resmi menetapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 sejak tahun 2013 sebagai penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dirintis pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Tak berselang lama menggunakan

kurikulum 2013 pemerintah kembali melakukan perubahan pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang merupakan hasil perbaikan substansi terkait dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 revisi 2017 dilakukan dengan melatih keterampilan proses yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran (Permendikbud, 2014). Keterampilan proses yang diterapkan pada kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan 5M (Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah harus dapat diimbangi oleh tenaga pendidik sehingga ada hubungan yang selaras antara apa yang diinginkan oleh pemerintah terhadap pendidikan nasional.

Terdapat tiga komponen utama dalam kegiatan pembelajaran yaitu pendidik, peserta didik, dan sumber belajar. Pendidik menyiapkan sumber belajar yang tepat agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik. Bahan ajar yang digunakan sebagai sumber belajar dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk memperbaiki dan membantu proses pembelajaran baik oleh guru maupun peserta didik.

Bahan ajar adalah segala bahan baik informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan keutuhan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik (Prastowo, 2015). Bahan pengajaran ialah suatu uraian penjelasan mengenai arti suatu konsep yang terdapat pada setiap bab (Sudjana, 2014). Pemilihan dalam penggunaan bahan ajar yang tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan membuat peserta didik senang dalam mengikuti pelajaran.

Bahan ajar yang dibuat sesuai dengan Kurikulum 2013 dapat dijadikan sebagai pendukung pembelajaran ilmiah. Bahan ajar tersebut dapat berupa bahan ajar cetak seperti *handout*, buku, modul, LKS, brosur, leaflet, *wallchart*, dan model/maket, bahan ajar audio, dan bahan ajar audiovisual (Prastowo, 2015). Bahan ajar harus dikemas semenarik mungkin agar peserta didik tidak jenuh saat mempelajari suatu materi. Salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku ajar.

Buku ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan sebagai hasil analisis kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, yang digunakan oleh peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2015). Dengan adanya buku, cakrawala pendidikan menjadi terbuka lebar dan luas. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pengadaan buku tidak hanya sebatas buku berbentuk cetak tetapi juga telah ada buku dalam bentuk digital yang

dikenal dengan *e-book*. Suarez and Woodhusyen (2013) menyatakan bahwa *e-book* adalah sebuah buku ajar dalam bentuk digital yang terdiri atas gambar, teks, animasi di dalamnya dan dapat dibaca di laptop atau perangkat elektronik. Dengan adanya teks, gambar dan lagu memberi kesan membaca yang lebih kaya. *E-book* telah menjadi inovasi teknologi canggih yang diharapkan dapat berkembang dari waktu ke waktu menggantikan buku-buku kertas tradisional untuk masa depan prospektif (Lynch, 2012; Lai dan Chang, 2011).

Menurut Wati (2016) *e-book* memiliki manfaat antara lain: (1) dapat melestarikan literatur buku yang banyak jumlahnya (2) tidak lapuk dan dapat bertahan dalam waktu yang lama karena disimpan dalam bentuk file (3) *e-book* memiliki sifat portabel yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja (4) terdapat soal yang dapat dikerjakan langsung dan dapat diketahui skornya saat sudah selesai mengerjakan seluruh soal.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang berperan mempersiapkan peserta didiknya menjadi lulusan yang siap terjun dalam dunia kerja maupun dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Undang-Undang Negara Republik Indonesia (No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 18) menjelaskan bahwa “pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama pada bidang tertentu. Peserta didik SMK diberi bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai kompetensi tertentu dibidangnya”.

SMK Negeri 2 Buduran merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, sudah terakreditasi A dan memiliki segudang prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Di SMK Negeri 2 Buduran terdapat 6 Program Keahlian antara lain: Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Perbankan, dan Akuntansi. Dalam program keahlian Akuntansi terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran administrasi pajak yang diajarkan di kelas XI dan XII. Salah satu materi dalam mata pelajaran administrasi pajak kelas XII semester I adalah perhitungan PPh Pasal 21. Materi PPh pasal 21 meliputi 3 kompetensi dasar yaitu subjek dan objek PPh pasal 21, pemotong dan tarif PPh pasal 21 dan contoh dan tata cara perhitungan PPh pasal 21. Pada materi ini terdapat banyak teori dan rumus yang harus dimengerti oleh peserta didik agar mudah dalam mengerjakan latihan soal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran administrasi pajak kelas XII di SMK Negeri 2 Buduran, diketahui pembelajaran menggunakan buku ajar dari penerbit dan buku ajar tersebut merupakan buku milik perpustakaan yang dipinjamkan kepada peserta

didik. Materi yang disajikan dalam buku belum lengkap berupa contoh soal materi PPh pasal 21, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan. Selain itu, guru menggunakan metode ceramah bervariasi dalam pembelajaran, sehingga menyebabkan kegiatan saintifik belum sepenuhnya dilaksanakan karena guru masih aktif dalam pembelajaran. Pada metode ini guru mendominasi proses transfer ilmu pengetahuan dan berperan sebagai sumber informasi dan peserta didik hanya sebagai penerima informasi. Hal ini bertolak belakang dengan tujuan dari kurikulum 2013 yang pada proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas memperbolehkan peserta didik membawa telepon seluler untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Kelas XII Akuntansi 2 SMK Negeri 2 Buduran, dengan total 36 peserta didik, semuanya sudah memiliki telepon seluler masing-masing yang berjenis *smartphone android*. Melihat potensi ini, peneliti ingin melakukan inovasi pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan telepon seluler yaitu dengan membuat buku elektronik yang dapat diakses di seluruh *smartphone berplatform android*. Dengan adanya bahan ajar elektronik membantu peserta didik untuk belajar teori lebih banyak karena di sekolah lebih banyak waktu belajar untuk praktek serta dapat digunakan lebih praktis, efektif dan membutuhkan biaya yang murah.

Menurut Haris (2011) *E-book* adalah bahan ajar yang berisikan teks atau gambar yang disajikan menjadi format digital, yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan perangkat elektronik dan dikendalikan oleh pengguna. Triyono (2013) menyatakan bahwa kemampuan *e-book* dalam mengintegrasikan suara, grafik, gambar, animasi, dan video inilah yang membuat *e-book* mulai digemari. Dilihat dari pengertian tersebut kelebihan *e-book* menurut Dewi (2017) yaitu (1) Praktis dan dapat dibaca dimana dan kapan saja (2) Membuat dan penggunaan sangat mudah dan tidak terlalu banyak biaya (3) Memiliki varian format (4) Tidak perlu perawatan khusus (5) Dapat dikomersialkan dan murah.

Terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ebied dan Rahman (2015) dengan judul “*The Effect of Interactive Ebook on Students Achievement at Najran University in Computer in Education Course*” yang menyatakan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan *e-book* interaktif, dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan prestasi akademiknya dibandingkan peserta didik yang belajar menggunakan buku teks. Penelitian lain dari Kwang dan Raied (2012) yang berjudul “*The Design and Development of Mobile Collaborative Learning*

Application Using” yang membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *mobile phones* memberikan kemudahan karena belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran dengan *mobile phones* menggunakan aplikasi *android* dapat membuat peserta didik secara aktif untuk membangun pemikirannya sendiri dalam belajar. Penelitian lain dilakukan oleh Agnovic (2017) dengan judul “Pengembangan *E-Book* Interaktif Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto”. Hasil penelitian menunjukkan *e-book* sangat baik digunakan untuk pembelajaran menurut komponen isi, penyajian, bahasa dan kegrafisan. Dan mendapatkan tanggapan sangat positif dari peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana proses pengembangan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran? (2) Bagaimana kelayakan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran? (3) Bagaimana respon peserta didik terhadap *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis proses pengembangan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran. (2) Menganalisis kelayakan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran. (3) Menganalisis respon peserta didik terhadap *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan *e-book* administrasi pajak ini ialah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Model penelitian yang digunakan dalam pengembangan *e-book* adalah model pengembangan 4-D meliputi *Define* (pendefinisian), *Design* (Penyebaran), *Develop* (pengembangan), *Disseminate* (penyebaran) oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (Trianto, 2015). Namun dalam penelitian ini hanya sampai tahap ketiga yaitu tahap *Develop* (pengembangan) sedangkan tahap keempat yaitu tahap *Disseminate* (penyebaran) tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan biaya.

Prosedur penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini berdasarkan model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap ini terdiri atas lima langkah pokok yaitu: (a) Analisis Ujung depan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di Sekolah. Diketahui bahwa SMK Negeri 2 Buduran telah menerapkan kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran pada peserta didik. Bahan ajar yang dipakai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran administrasi pajak adalah buku hasil cetakan dari penerbit. Materi yang disajikan dalam buku tersebut belum lengkap pada contoh perhitungan PPh pasal 21 bagi pegawai dan bukan pegawai dan buku tersebut juga merupakan pinjaman dari perpustakaan. (b) Analisis peserta didik dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Karakteristik tersebut meliputi pengetahuan awal peserta didik, usia, tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran yang dijadikan pedoman untuk menyiapkan produk yang akan dikembangkan. (c) Analisis Tugas digunakan untuk mengidentifikasi tugas-tugas yang perlu dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran perhitungan PPh pasal 21 menggunakan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan Saintifik. (d) Analisis Konsep dilakukan dengan mengidentifikasi konsep yang dibuat dalam bentuk peta konsep yang disesuaikan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator agar pembelajaran lebih terarah. (e) Perumusan Tujuan Pembelajaran dimaksudkan untuk merumuskan tujuan pembelajaran dengan cara menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dipilih.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk menyiapkan *prototype* perangkat pembelajaran yaitu *e-book* berbasis *android* untuk mata pelajaran administrasi pajak materi PPh Pasal 21. Tahap ini terdiri atas 2 kegiatan yaitu: (a) Penyusunan format buku elektronik. Pemilihan format *e-book* dilakukan dengan mengadaptasi dari struktur buku menurut Prastowo (2015) yang terdiri atas: (1) Tampilan Pembuka (Halaman Judul (*Cover*), Kata Pengantar, Petunjuk penggunaan, Peta Kedudukan); (2) Tampilan Inti Terdiri dari (Pendahuluan, KI, KD, Indikator, Peta Konsep, Materi Pembelajaran, Latihan Soal); dan (3) Tampilan Penutup Terdiri atas (Soal Evaluasi, Daftar Pustaka, Profil Pengembang); (b) Penyusunan desain awal *e-book* yang disesuaikan dengan format penyusunan *e-book*.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk *e-book* administrasi pajak sesuai dengan format yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil produk berupa *e-book* berbasis *android* yang telah dihasilkan kemudian akan ditelaah oleh para ahli yaitu: (a) Ahli materi yang terdiri atas satu dosen pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan satu guru administrasi pajak SMK Negeri 2 Buduran. Telaah bertujuan untuk memberi masukan, saran, komentar umum terhadap kesesuaian dengan kriteria kelayakan isi dan penyajian dari *e-book* berbasis *android* yang dikembangkan. (b) Ahli bahasa terdiri atas satu dosen Bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya. Telaah bertujuan untuk memberi masukan, saran dan komentar umum terhadap bahasa yang digunakan dalam *e-book* apakah sudah dipahami oleh peserta didik. (c) Ahli Grafis terdiri atas satu dosen teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Telaah bertujuan untuk memberi masukan, saran dan komentar umum terkait kegrafikan *e-book* berbasis *android*.

Setelah dilakukan proses telaah oleh para ahli langkah berikutnya adalah dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi, bahasa dan grafis sehingga revisi ini menghasilkan draft II yang selanjutnya digunakan untuk melakukan proses validasi *e-book* berbasis *android* secara utuh kepada para ahli untuk mengetahui tingkat kelayakan *e-book*.

E-book berbasis *android* yang telah divalidasi oleh para ahli kemudian diuji cobakan secara terbatas pada 20 peserta didik XII Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran. Uji coba terbatas kepada 20 peserta didik kelas XII Akuntansi 2 SMK Negeri 2 Buduran.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *disseminate* ialah penggunaan produk yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Pada penelitian dan pengembangan *e-book* tahap ini tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.

Hasil telaah dan validasi para ahli diperoleh dari Lembar telaah dan lembar validasi yang disusun berdasarkan instrumen penilaian buku teks oleh BSNP (2014). Lembar telaah para ahli menghasilkan data kualitatif yang kemudian dideskripsikan sebagai bahan revisi sebagai upaya penyempurnaan produk *e-book* yang dikembangkan. Lembar validasi para ahli menghasilkan data kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan skala *Likert*. Berikut merupakan kriteria penilaian dengan skala *Likert*:

Tabel 1 Kriteria Penilaian dengan Skala *Likert*

Kriteria	Skor
“Sangat Baik”	5
“Baik”	4
“Sedang”	3
“Tidak Baik”	2
“Sangat Tidak Baik”	1

Sumber: Riduwan (2013).

Dari skor di atas kemudian dianalisis dengan cara menghitung rata-rata jawaban dari setiap skor jawaban responden yang kemudian di persentasikan.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Data Angket respon peserta didik dianalisis menggunakan skala *Guttman* yaitu skala pengukuran dengan perolehan jawaban tegas seperti “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, dan lain sebagainya.

Tabel 2 Kriteria penilaian skala *Guttman*

Kriteria	Skor
“Ya”	1
“Tidak”	0

Sumber: Riduwan (2013)

Dari Skoring di atas kemudian dianalisis dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor total}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Dari hasil persentase tersebut kemudian diperoleh kesimpulan mengenai pendapat peserta didik terhadap *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik setelah dianalisis menggunakan skala *Likert* dengan kriteria interpretasi skor yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase (%)	Kriteria Interpretasi
0-20	Sangat tidak baik
21-40	Tidak baik
41-60	Cukup baik
61-80	Baik
81-100	Sangat baik

Sumber: Riduwan (2013)

Menurut tabel tersebut maka *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada materi PPh Pasal 21 yang dikembangkan dapat dikatakan baik atau sangat baik jika rata-rata skor respon peserta didik persentase $\geq 61\%$.

HASIL PENELITIAN

Penyajian hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Proses pengembangan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak materi PPh Pasal 21

Hasil pengembangan dari buku elektronik berbasis *android* dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

Tahap *Define* (Pendefinisian)

Analisis Ujung Depan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dasar pada pembelajaran administrasi pajak. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari SMK Negeri 2 Buduran diketahui bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi adalah Kurikulum 2013. Pembelajaran menggunakan buku ajar dari penerbit yang merupakan pinjaman dari perpustakaan sekolah dan materi yang disajikan dalam buku tersebut belum lengkap berupa contoh latihan soal perhitungan PPh pasal 21 bagi bukan pegawai. Administrasi Pajak terdiri atas 11 kompetensi dasar namun dalam pengembangan ini hanya dilakukan pada 3 kompetensi dasar.

Analisis peserta didik dimana kemandirian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kurang karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi PPh pasal 21 terutama dalam menghafal teori dan rumusnya sehingga mengandalkan penjelasan dari guru dan cenderung ingin selalu dituntun dalam mengerjakan soal. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif.

Analisis tugas bertujuan untuk menyajikan tugas-tugas yang perlu dilakukan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan *e-book* berbasis *android* yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi. Tugas-tugas yang disajikan dalam *e-book* berbasis *android* terdiri atas 3 tugas yaitu tugas pada kegiatan saintifik, tugas dalam latihan soal berupa soal objektif dan soal subjektif, dan tugas pada soal evaluasi.

Analisis konsep dibuat peta konsep berdasarkan KI dan KD untuk setiap materi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih terarah. Rumusan tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan kompetensi dasar yang digunakan.

Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang *e-book* berbasis *android* yang terdiri atas dua langkah pokok yaitu:

Pemilihan format *e-book* berbasis *android*

Format awal *e-book* berbasis *android* terdapat tiga bagian utama yaitu tampilan pembuka, tampilan inti, serta penutup. Pada halaman inti terdapat kegiatan pembelajaran saintifik pada menu materi pembelajaran dan terdapat soal yang dikerjakan secara berkelompok, terdapat soal latihan soal objektif yang bisa terkoreksi secara langsung di aplikasi dan terdapat motivasi bagi peserta didik. Format *e-book* didasarkan pada format bahan ajar Prastowo (2015).

Penyusunan desain awal *e-book* berbasis *android*

Penyusunan desain awal *e-book* berbasis *android* Perancangan *e-book* berbasis *android* meliputi penggunaan simbol dan *icon* menu, penggunaan huruf, pengaturan tata letak, penggunaan *background*, penentuan warna, penggunaan gambar ilustrasi. Hasil desain awal *e-book* berbasis *android* ini adalah draft I yang akan diperbaiki pada tahap pengembangan.

Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap develop (pengembangan) bertujuan untuk menghasilkan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak dengan layak. Tahap pengembangan terdiri dari tahap telaah oleh para ahli, revisi berdasarkan saran dan masukan pada saat telaah. Validasi oleh para ahli untuk menilai kelayakan *e-book* berbasis *android*, dan uji coba terbatas pada 20 peserta didik untuk mengetahui respon atau pendapat peserta didik terhadap *e-book* berbasis *android*.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini menyajikan keseluruhan hasil pengembangan *e-book* berbasis *android* dengan menggunakan model pengembangan 4-D (oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel), namun tahap *disseminate* tidak dilakukan.

Proses Pengembangan E-book Berbasis android dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak materi PPh pasal 21

Penelitian ini berawal dari masalah dan potensi yang terdapat di SMK Negeri 2 Buduran. Bahan ajar di sekolah masih berupa buku administrasi pajak dari penerbit yang disediakan perpustakaan sekolah dan materi tentang perhitungan PPh pasal 21 bagi pegawai dan bukan pegawai masih kurang lengkap sehingga peserta didik masih kesulitan dalam mengerjakan latihan soal dan mengandalkan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan kemandirian dan keaktifan peserta didik kurang karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Padahal tujuan kurikulum 2013 pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Ibrahim (2011) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *“Teaching materials play an important role in making learning teaching process in social studies courses efficient, by presenting signs and explanations to students comprehend these sign and explanation”* dalam teori tersebut diketahui bahwa bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien. Potensi dalam penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan disajikan secara menarik, efektif dan efisien yaitu *e-book* yang penyajiannya menggunakan perangkat elektronik berupa telepon seluler *berplatform android* yang dapat

digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga lebih memudahkan peserta didik dalam mengakses materi. Hal ini selaras dengan pernyataan Winters (Teodorescu, 2015) *“Mobile learning refers to any form of learning mediated through a mobile device, which can take place anywhere, anytime and at the convenience of the learner”*. Selain itu, dengan kehadiran *e-book* ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi yang kurang lengkap di buku ajar, Penggunaan *layout* yang baik dapat menambah motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya, peneliti melakukan desain *e-book* berbasis *android* mengikuti struktur buku menurut Prastowo (2015) kemudian diolah oleh peneliti disesuaikan dengan produk *e-book* yang dikembangkan. Perancangan *e-book* berbasis *android* terdiri atas 3 bagian yaitu pembuka, inti dan penutup. Dalam bagian inti terdapat materi yang menyajikan uraian materi yang secara rinci tentang rumus perhitungan dan teori PPh pasal 21 beserta contoh soal materi PPh pasal 21 sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, terdapat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dilengkapi dengan soal studi kasus yang harus diselesaikan secara berkelompok dengan 3-5 orang untuk melatih kerja sama, tanggung jawab, dan kekompakan antar anggota kelompok. Rancangan ini sesuai dengan pembelajaran K13 yang berpusat pada peserta didik. Pada soal objektif terdapat waktu dalam pengerjaan soal dan hasilnya secara langsung dapat terkoreksi dalam aplikasi dengan tujuan agar peserta didik dapat mengukur tingkat kemampuannya sendiri dalam kompetensi dasar tersebut. Menurut Sharma, *etc.* (2016) *“Self-assessment can increase the interest and motivation level of students for the subjects leading to enhanced learning and better academic performance, helping them in development of critical skills for analysis of their own work”*. Dalam *e-book* ini peserta didik mempunyai tiga tugas meliputi tugas dalam pembelajaran saintifik, latihan soal objektif dan soal subjektif dan soal evaluasi. Tugas yang disajikan dalam pembelajaran saintifik berupa mengamati ilustrasi atau gambar yang berkaitan dengan materi PPh Pasal 21, menuliskan pertanyaan setelah melakukan pengamatan dan menjawab pertanyaan tersebut, memperelajari materi secara berkelompok heterogen, mengerjakan soal diskusi yang terdapat pada kegiatan mengasosiasi pada buku tugas masing-masing perwakilan kelompok dan kemudian mempresentasikan hasilnya. Hal ini bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pernyataan ini didukung oleh pendapat dari Hamzah dan Mentari (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *“Development of Accounting E-book to Support the Scientific Approach of Students Grade X Vocational High School”* yang

mengatakan bahwa “*the e-books to support the scientific approach can improve student learning outcomes*”. Selanjutnya tugas berupa latihan soal secara mandiri antara lain soal objektif yang berjumlah 10 butir soal pada setiap bab dalam aplikasi yang diberi waktu dalam pengerjaan, mengerjakan soal subjektif sebanyak 5 butir soal pada setiap bab pada buku tulis masing-masing peserta didik dan mengerjakan soal evaluasi sebanyak 20 butir soal objektif yang diberi pengaturan waktu dalam pengerjaan dan langsung terkoreksi dalam aplikasi. Pemberian soal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui tingkat pemahaman masing-masing peserta didik terhadap materi yang telah dikuasi.

Setelah desain produk *e-book* tercipta, tahap berikutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan *e-book* berbasis *android*. Langkah pertama yaitu melakukan telaah oleh para ahli meliputi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis menggunakan lembar telaah. Telaah ahli materi dilakukan oleh 2 orang yaitu dosen pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dan guru administrasi pajak SMK Negeri 2 Buduran. Hasil telaah dari ahli materi berupa perbaikan teknik dalam penulisan karena terdapat *typo* dan belum sesuai pedoman penulisan skripsi, memperbaiki kebakuan istilah dalam *e-book*, dan merevisi soal objektif, soal subjektif dan soal evaluasi menjadi *hots* karena sebelumnya hanya soal dalam ranah CI hingga C3. Telaah oleh ahli bahasa dilakukan oleh satu orang dosen bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Hasil telaah ahli bahasa yaitu memperbaiki ejaan sesuai PUEBI, memperbaiki beberapa bagian kalimat dan menyusun menjadi kalimat efektif, karena sebelumnya terlalu banyak pengulangan kata, memperbaiki proporsi kalimat dalam menyusun paragraf karena sebelumnya kalimat sebelum dan sesudahnya proporsinya terlalu banyak, belum ada motivasi bagi peserta didik sehingga disarankan untuk menambah motivasi bagi peserta didik pada akhir latihan soal. Telaah oleh ahli grafis dilakukan oleh satu orang dosen teknologi pendidikan fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hasil telaah ahli grafis yaitu menambahkan balikan dari latihan soal dan soal evaluasi yaitu berupa keterangan lulus atau belum lulus ketika telah selesai mengerjakan soal. Memperbaiki petunjuk soal subjektif berupa keterangan bahwa soal dikerjakan di buku masing-masing peserta didik. memperbaiki *background* belakang tulisan menjadi lebih gelap agar tidak bertabrakan dengan tulisan.

Setelah dilakukan telaah oleh para ahli selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan hasil telaah dari para ahli, validasi produk kepada para ahli, uji coba terbatas pada 20 peserta didik, analisis data, dan kelayakan *e-book* berbasis *android*. Bahan ajar berupa *e-book* berbasis

android ini dapat dihasilkan secara utuh dan dapat dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran administrasi pajak apabila tahap ini selesai dilaksanakan.

Kelayakan *e-book* Berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak materi PPh pasal 21

Kelayakan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak materi PPh pasal 21 mengacu pada hasil validasi ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Ahli materi terdiri dari dosen pendidikan akuntansi dan satu orang guru administrasi pajak di SMK Negeri 2 Buduran. Ahli materi menilai *e-book* berbasis *android* berdasarkan kriteria kelayakan isi dan penyajian materi yang tersaji dalam instrumen penilaian yaitu lembar validasi ahli materi. Ahli bahasa adalah satu dosen bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya. Ahli bahasa menilai *e-book* berbasis *android* berdasarkan kriteria kelayakan kebahasaan yang tersaji dalam instrumen penilaian yaitu lembar validasi ahli bahasa. Ahli grafis adalah satu dosen teknologi pendidikan Universitas Negeri Surabaya yang menilai *e-book* berbasis *android* berdasarkan kriteria kelayakan kegrafisan yang disajikan dalam *e-book* berbasis *android*.

Instrumen penilaian oleh para ahli yaitu lembar validasi ahli yang dibuat dari instrumen buku ajar yang ditetapkan oleh BSNP tahun 2014 meliputi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafisan yang kemudian diadaptasi oleh peneliti. Data hasil validasi para ahli tersebut kemudian akan dianalisis menggunakan skala *Likert* sehingga dapat diketahui nilai yang diperoleh. Persentase nilai kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (2013) yaitu dikatakan baik apabila setiap komponen kelayakan memperoleh hasil $\geq 61\%$.

Hasil validasi oleh ahli materi memiliki komponen kelayakan isi materi sebesar 80,63% dengan kriteria “baik” yang didasarkan pendapat Riduwan (2013). Hal ini dikarenakan *e-book* berbasis *android* yang dikembangkan memuat dimensi pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan hasil tersebut pada dimensi pengetahuan, menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam pengembangan *e-book* berbasis *android* sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Pada dimensi keterampilan, *e-book* berbasis *android* sudah memuat keterampilan sesuai dengan kompetensi dasar serta menggunakan tahap pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan) sesuai dengan kurikulum 2013.

Sedangkan komponen kelayakan penyajian memiliki perolehan skor rerata sebesar 82,63%. Riduwan

(2013) menjelaskan bahwa kriteria tersebut “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa *e-book* berbasis *android* yang dikembangkan disajikan telah sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat pada kriteria kelayakan penyajian menurut BSNP (2014a), yang meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Selain itu, *e-book* berbasis *android* disusun secara runtut terdiri atas bagian pembuka (kata pengantar, petunjuk penggunaan, peta kedudukan), isi (pendahuluan, KI, KD, INDIKATOR, peta konsep, materi pembelajaran, latihan soal) dan penutup (daftar pustaka, profil pengembang).

Hasil validasi oleh ahli bahasa memiliki komponen kelayakan sebesar 90% menurut kriteria interpretasi menurut Riduwan (2013) menyatakan bahwa *e-book* berbasis *android* dari segi kebahasaan menunjukkan kriteria “sangat baik” dan sudah sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat pada kriteria kelayakan bahasa menurut BSNP (2014a), yaitu meliputi: “kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, koherensi dan keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan istilah dan simbol/lambang”.

Hasil validasi oleh ahli grafis memiliki komponen kelayakan sebesar 85,45% menurut kriteria interpretasi skor Riduwan (2013) menjelaskan bahwa *e-book* berbasis *android* dari segi kegrafisan memiliki kriteria “sangat baik” dan sudah sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat pada kriteria kelayakan bahasa menurut BSNP (2014b), yaitu meliputi: desain *cover* dan desain isi. *E-book* berbasis *android* yang dikembangkan memiliki komposisi tata letak proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi, penggunaan warna yang harmonis, dan tata letak isi yang baik.

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi dari para ahli menunjukkan rata-rata sebesar 84,71% menurut kriteria interpretasi skor Riduwan (2013) menunjukkan bahwa *e-book* berbasis *android* memiliki kriteria sangat baik sehingga dapat hal ini menunjukkan bahwa “Pengembangan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran” dinyatakan sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena *e-book* yang dikembangkan sesuai dengan kriteria kelayakan menurut BSNP (2014) yang memenuhi komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafisan. Hasil yang diperoleh berupa kelayakan *e-book* berbasis *android* yang dilakukan oleh Hamzah dan Mentari (2017) yang mengembangkan *e-book* akuntansi dengan pendekatan saintifik pada peserta didik kelas X SMK dengan hasil validasi menunjukkan penilaian ahli media sebesar 97,50%, ahli materi 89,81%, serta

memeroleh respon peserta didik sebesar 83,95% sehingga dapat dikatakan bahwa *e-book* layak dan efektif digunakan pada saat proses pembelajaran. Penelitian oleh Agnovic (2017) yang mengembangkan *e-book* untuk materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang pada peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dengan hasil penelitian menunjukkan aspek kelayakan isi sebesar 86,36%, aspek penyajian sebesar 83,75%, penilaian aspek saintifik pembelajaran sebesar 85,26% dan aspek kegrafikan sebesar 74,74% serta respon peserta didik 98%, sehingga dapat dikatakan bahwa *e-book* layak digunakan pada saat kegiatan pembelajaran.

Respon peserta didik terhadap *e-book* Berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak materi PPh pasal 21

Respon peserta didik diperoleh dari kegiatan uji coba terbatas kepada 20 peserta didik kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran. Pengambilan 20 sampel uji coba terbatas ini sesuai dengan pendapat Sadiman (2014) yaitu:

“evaluasi kelompok kecil perlu diujicobakan kepada 10-20 peserta didik yang dapat mewakili populasi target, Jika kurang dari 10, maka data yang diperoleh kurang dapat menggambarkan populasi target, Sebaliknya apabila lebih dari 20 data atau informasi yang diperoleh melebihi yang diperlukan, maka akan kurang bermanfaat untuk dianalisis dalam evaluasi kelompok kecil”.

Pada kegiatan uji coba terbatas ini, peserta didik diberi penjelasan mengenai ketentuan-ketentuan untuk mengisi angket respon peserta didik. Peserta didik juga diberi penjelasan mengenai pengembangan yang dilakukan oleh peneliti. Teknisnya masing-masing peserta didik diberi aplikasi *e-book* berbasis *android* yang kemudian di *instal* di hp *android* masing-masing peserta didik. Setelah aplikasi ter*instal*, kemudian peserta didik diarahkan untuk membuka aplikasi dan mempelajari materi yang ada di aplikasi tersebut. Di akhir kegiatan peserta didik diminta untuk memberikan respon terhadap *e-book* berbasis *android* yang dikembangkan dari segi isi, penyajian, bahasa dan kegrafisan dengan mengisi instrumen berupa angket respon peserta didik yang telah disediakan.

Instrumen angket respon peserta didik dibuat berdasarkan instrumen penilaian buku ajar BSNP 2014 yang disesuaikan dengan komponen-komponen yang dapat digunakan sebagai komponen penilaian untuk peserta didik. Hasil angket peserta didik selanjutnya dianalisis menggunakan skala *Guttman* sehingga dapat diketahui persentase nilai yang diperoleh. Hasil persentase kemudian diinterpretasikan pada kriteria interpretasi skor sehingga dapat diketahui tingkat kelayakan produk pengembangan.

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa komponen isi memiliki persentase sebesar 100% sehingga menunjukkan bahwa dari komponen isi *e-book* berbasis *android* memiliki kriteria “sangat baik”, komponen penyajian memperoleh persentase sebesar 96,25% dengan kriteria sangat baik, komponen bahasa menunjukkan persentase sebesar 95% yang menunjukkan bahwa dari segi kebahasaan *e-book* berbasis *android* memiliki kriteria sangat baik, komponen kegrafisan menunjukkan persentase sebesar 84% yang menunjukkan dari segi kegrafisan *e-book* berbasis *android* memiliki kriteria sangat baik.

Rata-rata persentase dari keseluruhan komponen adalah sebesar 90,90% dan menunjukkan kriteria “sangat baik” sehingga “Pengembangan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran administrasi pajak kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 2 Buduran” memperoleh respon positif dan layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh Dewi (2017) yang menyatakan bahwa *e-book* yang dikembangkan memiliki kriteria sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata keseluruhan komponen sebesar 94,08%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait pengembangan *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik pada materi PPh Pasal 21 maka dapat disimpulkan: (1) Proses pengembangan bahan ajar *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik menggunakan model pengembangan 4-D oleh Thiagarajan, Semmel and Semmel. Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Namun penelitian pengembangan hanya sampai pada tahap *develop* (pengembangan) saja; (2) Kelayakan bahan ajar berupa *e-book* berbasis *android* pada materi PPh pasal 21 adalah sangat baik berdasarkan validasi para ahli pada komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa dan grafis; (3) Respon peserta didik terhadap *e-book* berbasis *android* berdasarkan hasil uji coba terbatas pada 20 peserta didik adalah sangat baik berdasarkan komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa dan grafis.

Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran terkait penelitian pengembangan *e-book* berbasis *android* pada mata pelajaran administrasi pajak materi PPh pasal 21 sebagai berikut: (1) Penelitian pengembangan bahan ajar berupa *e-book* berbasis *android* hanya dilakukan sampai tahap

develop saja. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya melanjutkan hingga tahap *disseminate* untuk mengetahui efektivitas *e-book* berbasis *android* sehingga bisa diterapkan pada kegiatan pembelajaran yang sebenarnya, dan sebagai tambahan literasi akuntansi bagi perpustakaan sekolah; (2) Penelitian pengembangan bahan ajar berupa *e-book* berbasis *android* dengan pendekatan saintifik menyajikan tugas dengan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Dalam kegiatan pengamatan hanya menggunakan ilustrasi dan gambar pada setiap KD, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar yang dengan inovasi yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnovic, Dadat. 2017. “Pengembangan *E-Book* Interaktif Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Peserta Didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, (Online). Vol. 5(1) (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpa/article/view/18461>, Diakses 29 Desember 2018).
- BSNP. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA/MA Komponen Kelayakan Kegrafikan*. (Online), (<http://bsnp-indonesia.org.id>, diakses unduh pada 9 Januari 2018).
- BSNP. 2014a. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Ekonomi (Buku Siswa) SMA/MA*. (Online), (<http://bsnp-indonesia.org.id>, diakses unduh pada 9 Januari 2018).
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Devita Rezalia. 2012. “Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Interaktif Materi Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Scientific Approach Sebagai Sumber Belajar Alternatif Kelas XI SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 1(1). (online). (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpa/article/view/21599>, diakses pada tanggal 10 Oktober 2018).
- Ebied, M. M. A. dan S. A. A. Rahman. 2015. “*The Effect of Interactive Ebook on Students Achievement at Najran University in Computer in Education*”

- Course". *Journal of Education and Practice*, 6(19): 71-82.
- Haris, D. 2011. *Panduan Lengkap E-book: Strategi Pembuatan dan Pemasaran E-book*. Yogyakarta: Cakrawala. Hamzah, Imron dan Mentari, Sriyani. 2017. "Development of Accounting E-books to Support the Scientific Approach of Students Grade X Vocational High School". *Journal of Accounting and Business Education*. Vol. 2 (1). pp: 78-87. (online), (<http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/download/9751/4601>), Diakses pada tanggal 12 Januari 2018).
- Ibrahim, Halil. 2011. "An Investigation on Theaching Material Used in Social Studies Lesson". *The Turkish Online Journal of Educational Technologi*. Vo. 10 (1): pp. 36-44.
- Kwang B Lee dan Salman, Raied. 2012. "The Design and Development of Mobile Collaborative Learning Application Using Android". *Journal of Information Technology and Application in Education*. Vol. 1 (1): pp. 1-8.
- Lai, J. Y., dan Chang C. Y. 2011. "User Attitudes Toward Dedicated Ebook Readers for Reading: the Effects of convenience compatibility and Media Richness". *Online Information review*, Vol. 35(4) pp: 558-580.
- Lynch, K. 2012. "E-books: The Future for Publisher and Libraries". *Collection Building*, Vol. 31(2) pp: 78-80.
- Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014. *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabet.
- Sadiman, AS, dkk. 2012. *Media Pendidikan pengertian pengembangan pemanfaatannya*. Jakarta: rajawali Press.
- Sharma, Jain, Gupta, Garg, Batta, and Dhir. 2016. "Impact of Self-Assessment by Students on Their Learning". *International Journal of Applied and Basic Medical Research*. Vol. 6 (3).
- Suarez, Michael F and Woodhusyen, H.R. 2013. *The Book e Global History*. Oxford: Oxford University Press.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Teodoresc, Adriana. 2015. "Mobile learning and its impact on business English learning". *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 180 pp: 1535-1540. (online). (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815016493>), Diakses pada tanggal 19 Januari 2018).
- Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Triyono, dkk. 2012. *Pengembangan Interaktif E-Book dari Sisi Pedagogik, Teknologi Perangkat Lunak Serta Media yang Digunakan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wati, Ega Risma. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.